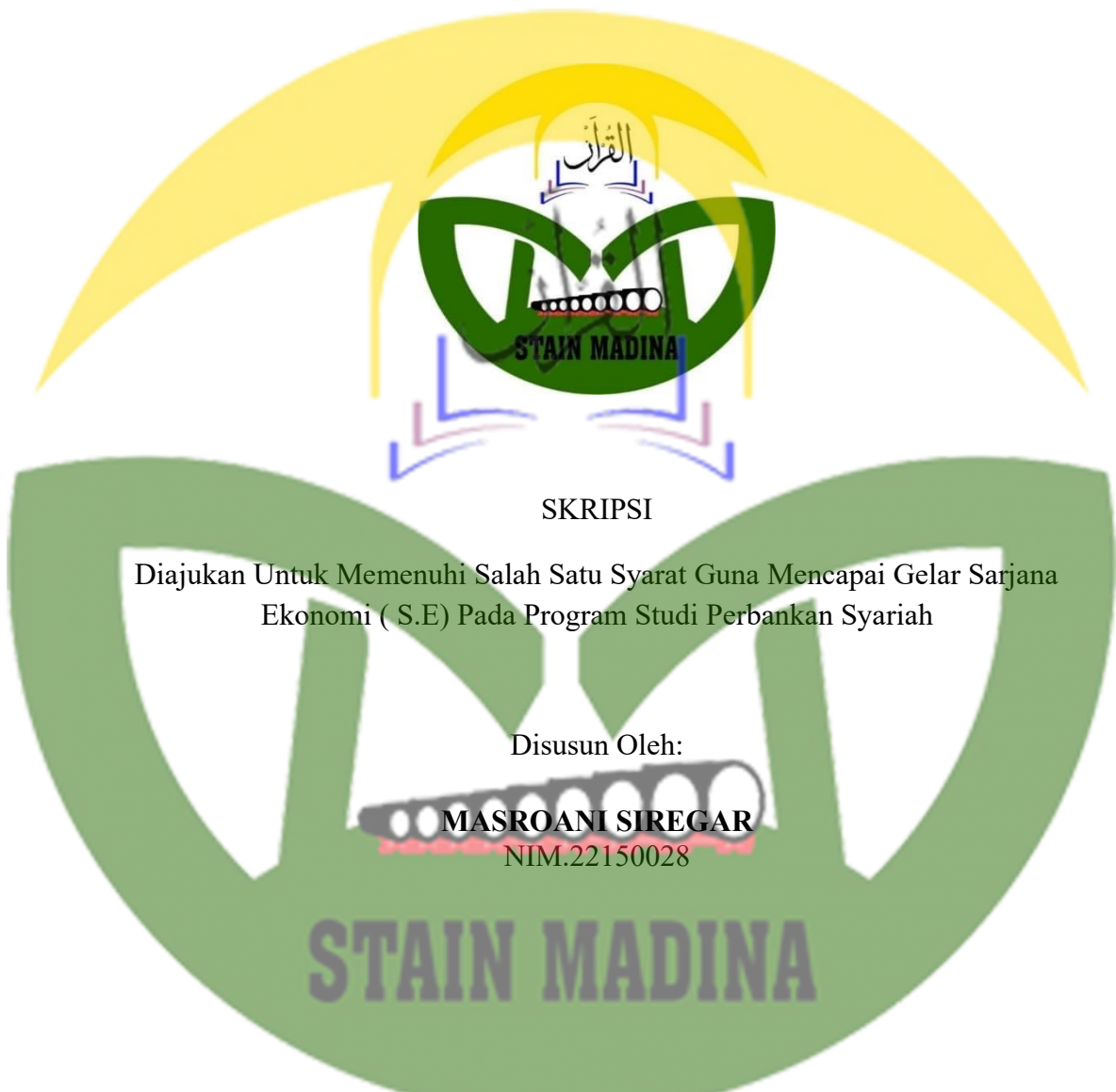


**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN
MULTI GUNA DALAM MENJAGA STABILITAS
PROFITABILITAS DI BANK SUMUT SYARIAH KCP
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Disusun Oleh:

MASROANI SIREGAR
NIM.22150028

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

MANDAILING NATAL

2026

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN MULTI
GUNA DALAM MENJAGA STABILITAS PROFITABILITAS DI
BANK SUMUT SYARIAH KCP PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:
Masroani Siregar
NIM: 22150028

Pembimbing I


Arwin, M.A.
NIP.198512162019031007

Pembimbing II


Siti Kholijah, M.E.
NIP. 199001282019032017

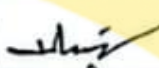
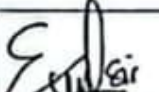
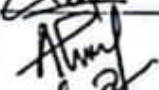
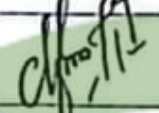
STAIN MADINA
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

2026

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Multi Guna Dalam Menjaga Stabilitas Profitabilitas di Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan" a.n. Masroani Siregar NIM. 22150028, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 16 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Arwin, M.A NIP. 198512162019031007	Ketua/Merangkap Penguji I		24/09/2026
2	Erpiana Siregar, M.E NIP. 198907072019032017	Sekretaris/Merangkap Penguji II		29/26 /09
3	Azizatur Rahmah, M.E NIP. 199106082019032018	Penguji III		24/ -2026 /aprah
3	Alimuddin H.M., M.S.I NIP. 198808012020121009	Penguji IV		24/ 2026 /9



STAIN MADINA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Masroani Siregar
NIM : 221500028
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Tempat/ Tgl Lahir : Batam, 23 Oktober 2002
Alamat : Hajoran

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Multi Guna Dalam Menjaga Stabilitas Profitabilitas Di Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan”** adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian lembar pernyataan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026
Hormat Saya


Masroani Siregar
NIM: 22150028

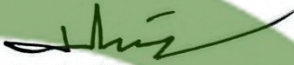
STAIN MADINA

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbingan skripsi atas Masroani Siregar, NIM. 22150028 dengan judul: **Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Multi Guna Dalam Menjaga Stabilitas Profitabilitas Di Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Pembimbing I


Arwin, M.A.
NIP.198512162019031007

Pembimbing II


Siti Kholijah, M.E.
NIP. 199001282019032017

STAIN MADINA

MOTTO

“ Allah tidak akan membenani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya” (QS. Al-Baqarah: 286)

“ Aku fikir jika aku menyerah disini, maka aku bukanlah sebuah bintang bagi hidupku sendiri. Inilah yang akan dilakukan oleh orang-orang yang luar biasa
-Kim Tehyung

“ Setiap orang memiliki proses yang berbeda, percaya proses itu yang paling penting. Karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”
-Masroani Siregar

“ Dari banyaknya harapan, aku hanya berharap agar hidup dengan hati tenang dan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Karena aku mencintai setiap bagian dari hidupku tanpa terkecuali, bukan karena semuanya sempurna tapi aku menyadari betapa indahnya diriku dengan segala yang ada
-Masroani Siregar

STAIN MADINA

ABSTRAK

Masroani Siregar (22150028), “Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Multi Guna Dalam Menjaga Stabilitas Profitabilitas Di Bank Sumut Syariah Kcp Panyabungan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik risiko dan penerapan manajemen risiko pembiayaan multi guna di Bank Syariah KCP Panyabungan serta menganalisis peran manajemen risiko dalam menjaga stabilitas profitabilitas pembiayaan multi guna di Bank Syariah KCP Panyabungan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Panyabungan, yang beralamat di Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik risiko pada Pembiayaan Multiguna (PMG) di Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan tergolong relatif rendah karena menasar ASN dan PPPK dengan sistem pemotongan gaji (*salary deduction*). Kendati demikian, terdapat titik temu empiris antara klaim manajemen dengan lonjakan rasio NPF hingga 4,8% pada tahun 2024, di mana risiko utama tidak bersumber dari kegagalan usaha (*moral hazard*), melainkan akumulasi friksi administratif (seperti keterlambatan penyaluran gaji dari instansi dan mutasi pegawai). Dalam hal mitigasi, bank menerapkan manajemen risiko preventif melalui prinsip 5C, pengawasan berkala, serta penggunaan asuransi jiwa pembiayaan untuk mengatasi risiko di luar kendali seperti kematian nasabah. Sementara itu, untuk menjaga stabilitas profitabilitas yang trennya terus meningkat dari tahun 2023 hingga 2025 bank mengombinasikan pengendalian risiko yang hati-hati (*prudential banking*) dengan strategi ekspansi pembiayaan melalui promosi berkelanjutan secara efektif.

Kata Kunci: Manejemen, Risiko, Pembiayaan Multi guna, Stabilitas Profitabilitas.

ABSTRACT

Masroani Siregar (22150028), “Risk Management Analysis of Multipurpose Financing in Maintaining Profitability Stability at Bank Sumut Syariah, Panyabungan Sub-Branch Office (KCP).” This study aims to analyze the risk characteristics and the implementation of risk management for multipurpose financing at Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan, as well as to analyze the role of risk management in maintaining the stability of profitability for this financing product. This is a descriptive qualitative study conducted at Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan, located in Panyabungan, Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province. The results indicate that the risk characteristics of Multipurpose Financing (PMG) at Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan are relatively low, as the product targets Civil Servants (ASN) and Government Employees with Work Agreements (PPPK) using a salary deduction system. However, there is an empirical intersection between management's claims and a spike in the Non-Performing Financing (NPF) ratio to 4.8% in 2024; the primary risk stemmed not from business failure (moral hazard) but from an accumulation of administrative frictions (such as delays in salary disbursement by agencies and employee transfers). Regarding mitigation, the bank employs preventive risk management through the 5C principles, periodic monitoring, and the use of financing life insurance to address risks beyond its control, such as the customer's death. Meanwhile, to maintain profitability stability which showed an upward trend from 2023 to 2025 the bank combines prudent risk control (prudential banking) with a financing expansion strategy driven by effective, continuous promotion.

Keywords: Management, Risk, Financing Multipurpose, Profitability Stability.

STAIN MADINA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko pada Pembiayaan Multiguna dalam menjaga Stabilitas Profitabilitas di Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Prodi Perbankan Syariah di STAIN Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari sistematika penulisan, ketepatan penggunaan kata, dan bahasa baku. Namun berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak/ibu :

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Liantha Adam Nasution, M.H, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Erpiana Siregar, M.E, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Bapak Arwin, M.A, selaku pembimbing I penulis dan Ibu Siti Kholijah, M.E, selaku pembimbing II penulis, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kepada kedua orang tua tercinta belahan jiwa, Ibu Lely Sumiyanti Batubara dan Ayah Imom Siregar yang senantiasa menjadi sumber kekuatan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian, dukungan, kesabaran dan tidak pernah lelah mendoakan, memberikan semangat ketika penulis lelah dan ingin menyerah. Ibu dan ayah mungkin tidak pernah merasakan bangku perkuliahan, tetapi ayah dan ibu mampu mengantarkan boru siakkaannya sampai bisa menyelesaikan

perkuliahan ini. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan kasih sayang kepada ibu dan ayah tercintaku. Love U Mom And Dad.

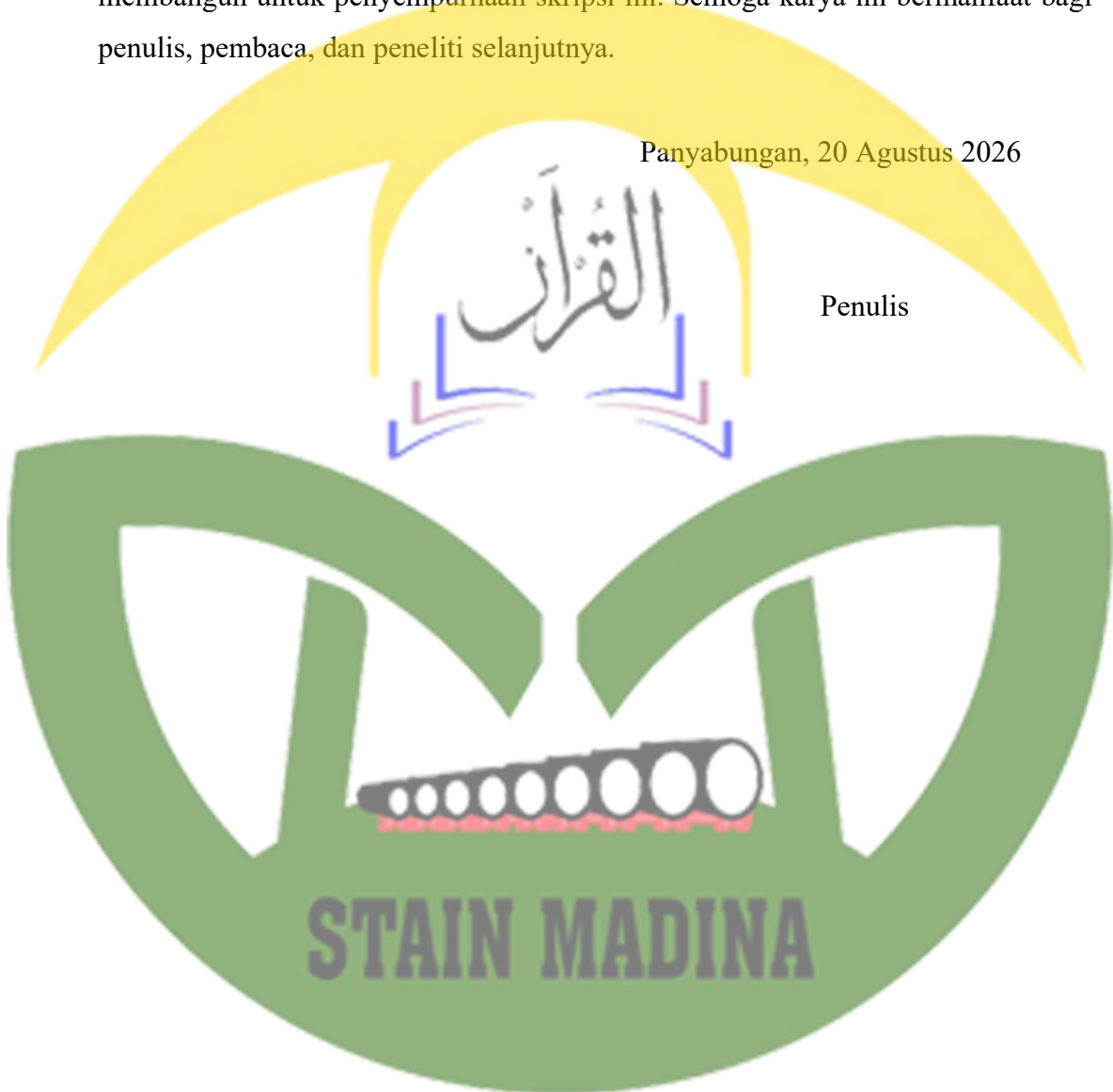
7. Kepada ketiga adik penulis yang sangat penulis sayangi Novia Fitri Siregar, Taqiya Mafaza Siregar dan Sulaiman Rasyid Siregar, kehadiran dan dukungan adik-adik yang menjadi salah satu penyemangat bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak menyerah. Semoga kita selalu dapat saling mendukung, menyayangi dan membanggakan kedua orang tua kita. Terima kasih telah menjadi adik-adikku yang baik yang selalu ada dan menemani bagian dari perjalanan penulis sampai pada tahap ini.
8. Kepada my family siregar pahu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi dan segala bentuk bantuan, nasihat, serta semangat yang diberikan kepada penulis dalam menghadapi tantangan selama menempuh perkuliahan ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah menemani perjalanan selama masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, serta cerita dan pengalaman yang telah dilalui bersama. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini menjadi lebih berwarna dan tidak terasa berat.
10. Kepada adik-adikku Yaumun Nur Rahayu Lubis dan Nikmah Hayati, terima kasih telah menjadi adik sekaligus sahabat yang memberikan semangat ketika penulis mulai kehilangan motivasi, dan selalu menjadi tempat berbagi cerita dalam suka maupun duka. Banyak hal yang telah kita lalui bersama, mulai dari tempat makan, tempat minum, ngopi dan juga tempat refreking yang kita singgahi semuanya terasa begitu indah dan bermakna. Semoga hubungan ini tetap terjaga sampai selama-lamanya, semoga segala doa, perjuangan, dan impian yang kita miliki dapat tercapai dan membawa kita menuju kesuksesan.
11. Terakhir, untuk diri sendiri terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Kamu hebat karena memilih untuk tidak menyerah, semoga pencapaian ini menjadi awal perjalanan yang indah. Semoga kamu selalu percaya bahwa dirimu mampu melewati semua proses ini. Lupakan semua rasa sakit yang pernah membuatmu

begitu jatuh, buktikan kamu bisa, kamu hebat, kamu pemenang. Proud of u Aniiii.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan peneliti selanjutnya.

Panyabungan, 20 Agustus 2026

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إَ...يَ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أَ...وَ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

1). Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2). Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3). Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

1). Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2). Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik di ikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan di hubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya : huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbil`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
MOTTO	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Penjelasan Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Kajian Teori	16
1. Perbankan Syariah	16
2. Manajemen Risiko	17
3. Manajemen Risiko Perbankan Syariah	20
4. Pembiayaan Multi Guna	22
5. Akad Pembiayaan Multi Guna.....	24
6. Profitabilitas.....	34
7. Kerangka Konseptual Stabilitas Profitabilitas	38
B. Hasil Penelitian yang Relevan	39

BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Sumber Data Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Keabsahan Data	49
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Data	52
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	81
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

STAIN MADINA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah nasabah pembiayaan di Bank Sumut Syariah.....	4
Tabel 1.2 NPF Multi Guna.....	5
Tabel 1.3 Nasabah bermasalah (meninggal dunia)	7
Tabel 1.4 Data Profitabilitas Bank Sumut Syariah tahun 2023-2025	8
Tabel 2.1 Mekanisme Akad Musyarakah	26
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Bank Sumut Syariah	31
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bank Sumut Syariah	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan salah satu pilar penting dalam sistem keuangan nasional yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan pembiayaan berbasis prinsip syariah. Tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan, tetapi juga menekankan keadilan, transparansi dan pembagian risiko serta terhindar dari larangan riba. Di dunia perbankan modern, bank syariah telah menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat yang ingin berinvestasi atau meminjam uang sesuai dengan prinsip islam. Dalam operasionalnya, Bank Syariah menyalurkan pembiayaan kepada nasabah, melalui produk-produk seperti mudharabah, musyarakah dan murabahah. Pembiayaan ini menjadi salah satu pendapatan bank, namun juga membawa risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan profitabilitas.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif, baik dari segi pertumbuhan aset, penghimpunan dana, maupun pembiayaan. Salah satu jenis pembiayaan yang mengalami peningkatan adalah pembiayaan multi guna, karena produk ini dinilai lebih fleksibel dan mampu memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat.

STAIN MADINA

Pembiayaan ini juga merupakan salah satu aktivitas utama perbankan syariah, dimana bank menyediakan dana kepada nasabah untuk keperluan produktif atau konsumtif dengan akad syariah. Namun pembiayaan ini rentan terhadap berbagai risiko, termasuk risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, dan risiko likuiditas. Risiko kredit, khususnya sering menjadi tantangan utama karena melibatkan kemungkinan gagal bayar oleh nasabah, yang dapat mengurangi profitabilitas bank. Manajemen risiko yang efektif menjadi kunci untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional bank syariah.

Manajemen risiko menjadi aspek yang sangat penting dalam operasional perbankan syariah. Karena manajemen risiko ini sendiri merupakan serangkaian proses yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko guna meminimalkan potensi kerugian yang mungkin terjadi. Tanpa pengelolaan risiko yang baik, kualitas pembiayaan dapat menurun dan berdampak pada meningkatnya pembiayaan bermasalah. Dalam konteks perbankan syariah, risiko pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingginya risiko pembiayaan dapat menurunkan tingkat profitabilitas bank, karena meningkatnya pembiayaan bermasalah akan mengurangi pendapatan dan meningkatkan biaya pencadangan.

Teori manajemen risiko modern (*Modern Risk Manajemen Theory*) yang dikembangkan oleh para ahli seperti Robert Kaplan dan Annete Mikes. Teori ini menekankan pengelolaan risiko yang baik bahwa risiko bukan hanya ancaman, tetapi juga peluang untuk meningkatkan penilaian melalui identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko secara sistematis. Pembiayaan multi guna ini mendukung bahwa pengelolaan risiko yang baik dapat mengoptimalkan profitabilitas dengan mengurangi kerugian potensial dan meningkatkan efisiensi operasional, yang relevan dengan tantangan spesifik (Kaplan, & Mikes, 2022).

Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan, sebagai cabang pembantu, berkontribusi pada peningkatan pembiayaan dan kredit syariah yang menyediakan berbagai pilihan kepada nasabahnya, termasuk pembiayaan multi guna (PMG) ini. Umumnya akadnya menggunakan akad murabahah multi guna untuk pembiayaan konsumtif, termasuk perbaikan rumah dan pembelian kendaraan. Kemudian ada akad musyarakah mutanaqishah. Dimana pada akad ini lebih banyak digunakan pada pembiayaan berbasis aset seperti pembiayaan properti atau *refinancing* aset. Dan akad yang terakhir akad wakalah (perwakilan/wakil), dimana nasabah memberikan wewenang kepada bank (wakil) dalam membeli barang atau jasa atas nama nasabah. Kemudian bank membeli barang kepada penjual lalu menyerahkannya kepada nasabah, nasabah kembali membayar angsuran yang mencakup harga pokok barang plus imbalan (ujrah) sebagai kompensasi atas jasa perwakilan. Ini berbeda dari akad murabahah, karena fokusnya pada perwakilan bukan jual-beli langsung.

Pembiayaan multi guna ini merupakan salah satu produk pembiayaan unggulan di Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan. Umumnya pembiayaan ini hanya diperuntukkan untuk PNS dan PPPK. Untuk PNS masa cicilannya sampai dengan 15 tahun, sedangkan PPPK cicilannya sampai 5 tahun, yang memiliki penghasilan tetap. Dalam pelaksanaan pembayaran dilakukan dengan melalui mekanisme potong gaji, sehingga sumber pembiayaan relatif lebih terjamin dibandingkan dengan pembiayaan yang bersumber dari pendapatan usaha. Pembiayaan Multi Guna digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan konsumtif nasabah, seperti biaya pendidikan, renovasi rumah, pembelian kendaraan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dengan karakteristik tersebut, PMG menjadi salah satu produk yang paling diminati oleh nasabah dan memberikan kontribusi yang besar terhadap portofolio pembiayaan Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan.

Di Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan ini juga memiliki beberapa produk pembiayaan selain PMG ini antara lain seperti cicil emas, talangan umroh, dan umroh. Umroh dan talangan umroh ini pada hakikatnya memang berbeda. Talangan umroh ini biasanya full dibiayai oleh bank, sedangkan umroh dibiayai oleh nasabahnya. Berdasarkan kinerja Bank Sumut, pembiayaan syariah secara keseluruhan mengalami pertumbuhan yang signifikan, yang menunjukkan meningkatnya minat masyarakat terhadap produk pembiayaan, termasuk pembiayaan multi guna.

Berikut jumlah data nasabah pembiayaan di Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan :

Tabel 1.1

Jumlah nasabah pembiayaan di Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan

Akad	Jumlah Nasabah
Murabahah	2.174
Mudharabah	-
Musyarakah	78
Wakalah	2
Qard	5

Sumber: Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan.

Dalam konteks PMG yang berbasis potong gaji, risiko pembiayaan tidak lagi berfokus pada risiko usaha seperti persaingan bisnis, kesulitan memperoleh bahan baku, maupun penurunan produktivitas usaha. Risiko yang lebih relevan meliputi keterlambatan penyaluran gaji, mutasi pegawai, pensiun, berakhirnya

masa kontrak PPPK, meninggal dunia, serta faktor administratif lainnya yang dapat memengaruhi kelancaran pembayaran angsuran. Selain itu, risiko operasional seperti kurang optimalnya proses verifikasi data nasabah, lemahnya monitoring pembiayaan, dan rendahnya pemahaman nasabah terhadap akad syariah juga perlu mendapat perhatian dalam pengelolaan pembiayaan Multi Guna.

Meskipun Pembiayaan Multi Guna (PMG) di Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan merupakan produk unggulan yang menasar Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dengan sistem potong gaji otomatis, produk ini tidak luput dari risiko pembiayaan bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF). Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa sistem potong gaji tidak sepenuhnya menjamin kelancaran pengembalian dana, mengingat adanya risiko-risiko administratif dan personal seperti mutasi pegawai, keterlambatan penyaluran gaji dari pusat, pensiun, risiko kematian nasabah yang tidak ter-cover asuransi secara penuh, hingga pemutusan kontrak kerja bagi PPPK.

Ketajaman fenomena ini tercermin dari data internal pembiayaan pada Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan dalam tiga tahun terakhir (2022–2025), di mana tren rasio pembiayaan bermasalah (NPF) khusus untuk produk Pembiayaan Multi Guna menunjukkan fluktuasi peningkatan yang memerlukan perhatian serius, sebagai berikut:

Tabel 1.2
NPF Pembiayaan Multi Guna (2022–2025)

Tahun	Jenis Pembiayaan	Rasio NPF (%)	Tingkat Keterlambatan / Gejala Tunggal	Keterangan / Dampak Terhadap Bank
2022	Pembiayaan Multi Guna (PMG)	2,1%	Sekitar 40% nasabah mengalami keterlambatan pembayaran ringan.	Masih dalam batas aman OJK (< 5%), namun dominasi portofolio mencapai 60%.

2023	Pembiayaan Multi Guna (PMG)	3,4%	Terjadi peningkatan tunggakan karena faktor mutasi dan administrasi pegawai.	Pencadangan kerugian (PPAP) mulai meningkat dan mengancam laba berjalan.
2024	Pembiayaan Multi Guna (PMG)	4,8%	Lonjakan pembiayaan bermasalah dari sektor PPPK dan administrasi potong gaji.	Mendekati batas toleransi maksimal OJK (5%). Mengakibatkan pemotongan laba yang signifikan.
2025	Pembiayaan Multi Guna (PMG)	2,51%	Penurunan tunggakan secara berkala seiring perbaikan sistem pemotongan otomatis	Kembali sehat dan membaik, posisinya menjauh dari ambang batas 5% beban PPAP mulai menurun sehingga laba operasional kembali stabil.

Sumber: BO Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan

Pembiayaan bermasalah di PT. Bank Sumut meliputi beberapa hal yang berada di luar kendali perusahaan. Diantaranya yang pertama pembiayaan bermasalah seperti meninggal dunia yang tidak di backup asuransi. Kedua, kondisi perekonomian yang kurang stabil mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya produktifitas. Faktor terakhir adalah bencana alam yang tidak dapat diprediksi, seperti gempa bumi dan banjir, yang menjadi risiko besar dalam keberhasilan pembiayaan. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan tingkat pembiayaan bermasalah dan mengurangi pendapatan yang diperoleh bank.

Tabel 1.3

Nasabah bermasalah (meninggal dunia) pada tahun 2026 :

No	Nama Nasabah	Keterangan
1	Hadi Mansur	Meninggal Dunia
2	Lazwardin	Meninggal Dunia
3	Mudah Hamonangan	Meninggal Dunia
4	Rita	Meninggal Dunia
5	Rosdaini	Meninggal Dunia
6	Sarip Hamdi	Meninggal Dunia
7	Zuraidah Lubis	Meninggal Dunia
8	Widya Armita	Meninggal Dunia

Sumber bank sumut syariah KCP Panyabungan

Secara teoritis dan praktis, terdapat logika hubungan yang linier dan saling memengaruhi antara penerapan manajemen risiko dengan stabilitas profitabilitas perbankan. Manajemen risiko yang bertumpu pada proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko berfungsi sebagai benteng pertahanan dalam menjaga kualitas aset produktif bank. Hubungan langsung kedua variabel ini dapat dijelaskan melalui mekanisme akuntansi perbankan, khususnya terkait pembentukan Penyisihan Penilaian Aset Produktif (PPAP) atau cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN).

Tabel 1.4

Data profitabilitas Bank Sumut Syariah dari tahun 2023-2025 :

Tahun	Profitabilitas
2023	8.528.350.740
2024	11.409.828.921
2025	13.454.421.989

Sumber bank sumut syariah KCP Panyabungan

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas PMG dari tahun ketahun meningkat.

Berdasarkan data laporan keuangan Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan, perkembangan profitabilitas selama periode 2023–2025 menunjukkan adanya perubahan dari tahun ke tahun. Data tahun 2025 yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data realisasi berdasarkan laporan internal bank.

Manajemen risiko merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan organisasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan operasional perusahaan. Dalam praktiknya, proses manajemen risiko dijalankan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi risiko, analisis dan evaluasi risiko, penetapan strategi mitigasi, implementasi pengendalian, serta monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Penerapan proses tersebut bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kerugian serta menjaga stabilitas kinerja perusahaan, khususnya dalam aspek profitabilitas. Penelitian terdahulu oleh Sardila Juni Latri (2024) dengan adanya penerapan manajemen risiko pada BSI KC Bandar Jaya tidak hanya menerapkan proses manajemen risiko yaitu

proses identifikasi risiko, proses pengukuran risiko, proses pemantauan risiko dan proses pengendalian risiko. Pihak bank juga menerapkan prinsip 5C+3R.

Berdasarkan penelitian terdahulu, kajian mengenai manajemen risiko pada perbankan syariah umumnya masih bersifat umum dan belum secara spesifik membahas pembiayaan multi guna. Selain itu, penelitian sebelumnya juga cenderung memisahkan pembahasan antara manajemen risiko dan profitabilitas, sehingga hubungan keduanya belum banyak dikaji secara komprehensif. Di sisi lain, penelitian pada tingkat kantor cabang pembantu, khususnya di Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian yang mendorong perlunya analisis lebih lanjut mengenai manajemen risiko pada pembiayaan multi guna dalam kaitannya dengan peningkatan profitabilitas.

Penelitian ini penting karena manajemen risiko pada pembiayaan multi guna tidak hanya mempengaruhi profitabilitas Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan, tetapi juga berkontribusi terhadap stabilitas perbankan secara keseluruhan. Dengan meningkatkan persaingan di sektor perbankan syariah, bank daerah seperti Bank Sumut Syariah perlu mengoptimalkan pengelolaan risiko yang efektif untuk tetap kompetitif. Urgensi ini didukung oleh data OJK (2023) yang menunjukkan bahwa bank syariah dengan manajemen risiko yang baik memiliki ROA lebih tinggi sebesar 0,5% dibandingkan yang kurang.

Penelitian ini mengisi celah dalam literatur tentang manajemen risiko di bank syariah daerah, khususnya pada pembiayaan multi guna. Studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Hidayat dan Sari dalam Jurnal Ekonomi Syariah, lebih fokus pada bank syariah nasional, sehingga analisis spesifik ditingkat cabang kecil seperti KCP Panyabungan masih terbatas. Penelitian ini akan memberikan wawasan praktis bagi bank dalam menerapkan strategi mitigasi risiko, seperti diversifikasi dan penggunaan teknologi analisis risiko. Sebagaimana tercantum dalam peraturan OJK No. 28/POJK.03/2019 tentang Tata Kelola Bank Syariah (Hidayat, & Sari, 2021).

Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan sebagai salah satu lembaga perbankan syariah yang menyalurkan pembiayaan multiguna kepada masyarakat dituntut untuk mampu mengelola berbagai risiko yang muncul dalam aktivitas pembiayaannya. Efektivitas penerapan manajemen risiko menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan stabilitas profitabilitas bank. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana penerapan manajemen risiko pada pembiayaan multiguna serta sejauh mana perannya dalam menjaga stabilitas profitabilitas di Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik manajemen risiko yang diterapkan serta kontribusinya terhadap pencapaian kinerja keuangan bank.

Penerapan manajemen risiko yang efektif menjadi aspek yang sangat penting dalam menjaga kualitas pembiayaan dan stabilitas profitabilitas Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan. Melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, bank dapat meminimalkan potensi pembiayaan bermasalah sekaligus meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Dengan demikian, keberhasilan pengelolaan risiko pada pembiayaan Multi Guna tidak hanya berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank, tetapi juga terhadap kemampuan bank dalam mempertahankan profitabilitasnya.

Oleh karena itu, studi mengenai bagaimana Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan mengelola portofolio Pembiayaan Multi Guna melalui kerangka manajemen risiko demi mempertahankan kinerja profitabilitasnya menjadi sebuah urgensi akademik yang krusial untuk diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai Analisis Manajemen Risiko pada Pembiayaan Multi Guna dalam Menjaga Stabilitas Profitabilitas di Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko pada

pembiayaan Multi Guna dalam menjaga stabilitas profitabilitas di Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik risiko dan penerapan manajemen risiko pada pembiayaan multi guna di Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan?
2. Bagaimana peran manajemen risiko dalam menjaga stabilitas profitabilitas pembiayaan multi guna di Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis karakteristik risiko dan penerapan manajemen risiko pembiayaan multi guna di Bank Syariah KCP Panyabungan.
2. Untuk menganalisis peran manajemen risiko dalam menjaga stabilitas profitabilitas pembiayaan multi guna di Bank Syariah KCP Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen risiko dan keuangan syariah. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah yang berguna bagi akademisi dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji hubungan antara manajemen risiko dan profitabilitas, terutama dalam konteks pembiayaan multi guna (PMG) pada perbankan syariah. Sedangkan Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak manajemen Bank Syariah KCP Panyabungan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko pada pembiayaan multi guna ini. Dengan demikian, diharapkan strategi pengelolaan pembiayaan dapat disesuaikan untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan profitabilitas bank. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang relevan bagi regulator,

investor, dan nasabah dalam memahami peran manajemen risiko terhadap kinerja keuangan bank syariah.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dari istilah-istilah yang didalam proposal ini, maka penulis membuat beberapa penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Definisi Analisis

Analisis adalah suatu proses menguraikan, menelaah, dan memahami suatu permasalahan atau fenomena secara sistematis guna memperoleh informasi yang lebih mendalam serta menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ilmiah, analisis dilakukan terhadap data yang telah diperoleh untuk menemukan hubungan, pola, maupun makna yang berkaitan dengan fokus penelitian. Analisis juga dapat diartikan sebagai kegiatan mengelompokkan dan menginterpretasikan data sehingga peneliti mampu menjawab rumusan masalah secara objektif dan ilmiah. Melalui proses analisis, data yang sebelumnya bersifat umum atau kompleks dapat disederhanakan menjadi informasi yang mudah dipahami dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

2. Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan suatu pendekatan sistematis dan terstruktur yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan menangani berbagai risiko yang mungkin dihadapi oleh sebuah organisasi, perusahaan, proyek, atau individu. Untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh risiko sekaligus memaksimalkan peluang positif yang dapat diambil dari situasi ketidakpastian. Manajemen risiko menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan karena membantu perusahaan menghadapi ketidakpastian yang muncul dari faktor internal maupun

eksternal. Melalui manajemen risiko yang baik, perusahaan dapat mengantisipasi potensi hambatan, menjaga stabilitas keuangan, serta meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

3. Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan antara pihak pemberi dana dan pihak penerima dana yang mewajibkan pihak penerima untuk mengembalikan dana tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Dalam lembaga keuangan, khususnya perbankan dan keuangan syariah, pembiayaan merupakan salah satu aktivitas utama yang bertujuan untuk membantu kebutuhan modal, investasi, maupun konsumsi nasabah. Pembiayaan juga menjadi sumber pendapatan bagi lembaga keuangan melalui mekanisme bagi hasil, margin, atau imbal jasa sesuai dengan sistem yang digunakan.

4. Stabilitas

Stabilitas adalah keadaan yang menunjukkan kondisi tetap, seimbang, dan tidak mengalami perubahan yang signifikan dalam jangka waktu tertentu. Dalam konteks ekonomi dan keuangan, stabilitas menggambarkan kemampuan suatu organisasi atau perusahaan dalam mempertahankan kondisi operasional, keuangan, maupun profitabilitas agar tetap konsisten meskipun menghadapi berbagai risiko dan perubahan lingkungan usaha.

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan melalui kegiatan operasionalnya dalam periode tertentu. Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Dalam dunia usaha dan keuangan,

profitabilitas menjadi salah satu indikator penting untuk menilai kinerja perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha serta meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum penelitian yang meliputi :

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Penjelasan Istilah
- f. Sistematika Pembahasan

Bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal mengenai alasan, tujuan, dan ruang lingkup penelitian yang dilakukan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini membahas tentang :

- a. Kajian Teori
- b. Hasil Penelitian yang Relevan

yang bertujuan untuk memperkuat penelitian secara teoritis, praktis dan konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi :

- a. Jenis Penelitian
- b. Lokasi dan Waktu Penelitian
- c. Sumber Data Penelitian
- d. Teknik Pengumpulan Data

e. Teknik Keabsahan Data

f. Teknik Analisis Data

Bab ini bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah penelitian secara sistematis.

